

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis pada lapangan sehingga butuh tempat penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di tiga sekolah Muhammadiyah tingkat SMK di kabupaten Bantul, yaitu SMK Muhammadiyah Imogiri, SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Adapun waktu penelitian ini berkisar antara bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang sedang disusun merupakan jenis penelitian *surve* dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Pendekatan kualitatif dikhususkan untuk menggali gagasan atau ide kepala sekolah atau madrasah, bendahara sekolah kemudian diinterpretasikan sesuai dengan teori yang ada.

Menurut Arikunto, penelitian ini tergolong dalam penelitian kasus. Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian kasus kalau ditinjau dari wilayahnya hanya meliputi daerah atau

subjek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau dari sifat penelitiannya maka penelitian kasus lebih mendalam.<sup>70</sup>

### C. Nara Sumber Penelitian

Nara sumber pada penelitian ini berupa orang untuk dijadikan informan. Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah menjelaskan tentang penentuan mengambil sumber penelitian.<sup>71</sup> Penentuan sampel berdasarkan tujuan adalah memilih kasus yang kaya informasi untuk diteliti secara mendalam. Patton menjelaskan ketika seseorang ingin memahami sesuatu tentang kasus tersebut tanpa harus melakukan generalisasi terhadap semua kasus yang sama. Penentuan sampel berdasarkan tujuan dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapat dari sampel yang kecil. Penentuan sampel berdasarkan tujuan mengharuskan bahwa informasi yang didapat tentang variasi di antara sub-unit sebelum sampel dipilih. Penelitian kemudian mencari orang, kelompok, tempat, kejadian untuk diteliti yang dapat memberikan banyak informasi. Dengan kata lain, peneliti memilih sampel yang mempunyai pengetahuan dan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti. Walau bagaimanapun, penelitian tetap dihadapkan pada orang-orang yang dapat mengungkapkan informasi dan orang itu bisa sedikit bisa juga banyak, karena itu penelitian kualitatif tetap dihadapkan pada pilihan untuk menemukan orang yang akan

---

<sup>70</sup> Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Asdi Mahastya. h. 142

<sup>71</sup> Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. h. 28

dijadikan informan. Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan kategori penelitian (unit analisis) oleh karena itu, tipe yang tepat digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive* yaitu menentukan nara sumber untuk memilih informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi nara sumber.<sup>72</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif sebagai alat bantu untuk pengamatan secara langsung. Pengamatan tersebut terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Observasi digunakan untuk melihat proses yang ada di setiap sekolah baik lewat dokumen atau pencatatan langsung. Dalam hal ini, peneliti harus berkunjung ke sekolah tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi bisa berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>72</sup> Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian,.....* . Jakarta. PT Asdi Mahastya. h.

## 2. Wawancara Kualitatif

Metode Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti akan lebih bebas ketika memberikan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan lebih mendalam. Pertanyaan tersebut pastinya sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Menurut Hamid Patilima teknik wawancara kualitatif berlangsung “luwes”, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalan data dan informasi. Selanjutnya tergantung improvisasi di peneliti di lapangan.<sup>73</sup>

Wawancara digunakan untuk mencari data dari informan langsung. Sesuai dengan topik pada penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa personil di sekolah, seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, guru dan majelis dikedasmen PWM DIY.

## 3. Angket

Angket yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan responden. Artinya tidak memakai bahasa yang susah dimengerti oleh responden.

---

<sup>73</sup> Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. 2011. h. 60

Angket digunakan juga untuk menggali data yang bersifat tertulis yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh informan. Angket ditujukan hanya kepada para guru di sekolah masing-masing. Akan tetapi, informan yang berupa guru hanya dipilih sampel saja di setiap sekolah.

#### **4. Validasi Data**

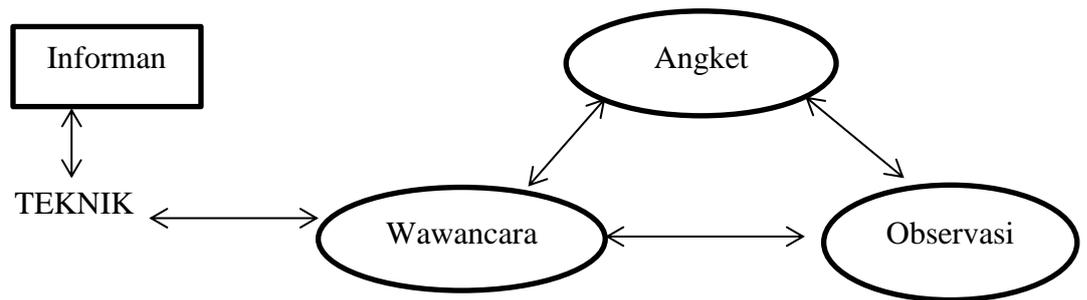
Penelitian ini memerlukan adanya validasi data. Validasi data merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan. Validasi data yang akan dilakukan yaitu:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadi hubungan antar peneliti dengan nara sumber menjadi akrab (tidak ada jarak). Tujuannya yaitu saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

b) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 1  
Trianggulasi Teknik

Informan yang dipakai yaitu kepala sekolah, guru serta karyawan tiga SMK besar Muhammadiyah se-kabupaten Bantul.

c) Diskusi Teman Sejawat

Menurut Moleong sebagaimana yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan: (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substansif, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.<sup>74</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan model Sirkuler Nasution. Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh

<sup>74</sup> Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. h. 174

Djam'an Satori dan Aan Komariah melakukan analisis mengikuti prosedur sebagai berikut.<sup>75</sup>

### **1. Reduksi Data (*Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil menikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drwing/Verification)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

---

<sup>75</sup> Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. h. 217- 220

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.